

Sabilus Salikin (81) Jalan yang Ditempuh Salik Tarekat Rifa`iyah

Ditulis oleh Redaksi pada Sabtu, 09 Juni 2018



Berikut beberapa *asas* (dasar) dan *adab* (etika) *sâlik* dalam tarekat Rifa`iyah yang dijelaskan dalam *Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tarekat al-Rifa`iyah*;

1. Cinta kepada *mursyid*
2. Hati dan lisan tenggelam dalam cinta kepada nabi Muhammad Saw, berpegang teguh kepada aturan hukum dan mengikuti sunnah-sunnah Rasul

(*Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tarekat al-Rifa`iyah*, halaman: 83)

3. Langgeng zikir, pikirannya benar, ini adalah ungkapan *khudhur* seperti pada firman Allah Swt. Surat ali-`Imran ayat 191.

????????? ?????????? ????? ?????????? ?????????? ?????????? ??????????
????????????????????? ??? ?????? ?????????????????? ?????????????? ?????????? ??? ??????????

????? ?????????? ?????????????? ?????????? ?????????? ?????????? ??? ??????: ????

Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka, (QS. ali-Iman; 191).

Ketika *sâlik* dalam keadaan (*hal, maqâm*) tertentu dan *mursyid* telah melakukan *istikharah* dan mendapat isyarat, maka sang *mursyid* menambahkan zikir kepada *sâlik* dengan bacaan zikir *Ismu Dzât*, dengan hitungan yang sesuai dengan keadaan *sâlik*. Sang *mursyid* mengangkat sang *sâlik* menjadi *Syausiyah* (orang yang diberi tugas untuk mengurus saudara-saudaranya dalam majelis), jika *sâlik* sudah bagus dalam melaksanakan tugas menjadi *Syausiyah* (khidmah kepada majelis zikir dan teman-teman di pondok sufi) maka *mursyid* menambahkan zikir *Ismu Dzât* menurut kemampuan dan keadaan *sâlik*.

Jika *sâlik* mampu memperbaiki *khidmat* (pengabdianya) tanpa memandang kelebihannya atas makhluk lain, serta tetap melaksanakan *ratîb* (urutan wirid) yang diterima, menjaga adab, maka *mursyid* mengangkat *sâlik* ke martabat *al-Niqâbah* (pemimpin majelis), lalu *mursyid* memerintahkan *sâlik* untuk berzikir Asmaul Husna.

Baca juga: Sabilus Salikin (85): Adab Salik terhadap Mursyid Tarekat Rifa'iyah

?? ?????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????? ??????????: 180?

Artinya; “Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu.... ”(al-A’raf; 180).

Ini menunjukkan bersihnya hati *sâlik* dan dapat dipersiapkan menjadi pemimpin dengan syt:

1. Dapat melakukan khidmat dengan ikhlas;
2. Tidak menganggap diri memiliki keagungan;
3. Bisa mengendalikan jiwa;
4. Tambah tawadhu’ kepada Allah dan makhluk;
5. Tetap berpegang teguh pada syari’at dalam semua keadaan.

Pada tahap ini setelah istikharah dan mendapat isyarat, *mursyid* mengangkat *sâlik* tersebut menjadi khalifah (sebagai pengganti nabi Muhammad SAW. dalam memberikan ajaran Tarekat ini). Dalam proses ini terjadi pertautan hati antara hati *sâlik*, *mursyid* sampai seterusnya ke semua silsilah Syaikh Ahmad *al-Rifa`i* hingga ke Rasulullah SAW, (Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tarekat al-Rifa`iyah, halaman: 89).

Khalwat Mingguan Setiap Bulan Muharam

Khalwat pada bulan Muharam diisyaratkan terhadap para pengikut *Tarekat al-Rifa`iyah*. Khalwat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Muharram sampai sore tanggal 27 Muharram.

Tata cara khalwat Muharram sebagai berikut:

1. Menyendiri di pondok yang telah disediakan, tanpa bercampur dengan wanita
2. Melanggengkan wudhu' (jika batal langsung berwudhu')
3. Tidak berbicara yang tidak ada faedahnya
4. Tidak banyak berbicara kecuali darurat
5. Tidak keluar rumah atau pondok kecuali darurat
6. Tidak memakan makanan yang bernyawa
7. Setelah shalat fardhu membaca;

Baca juga: Mengenang Masa Kecil: Ngaji Turutan

????? ????? ????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ??????????
????????? ?????????? ?????? ?????????????? ????????????? 100x

8. Membaca Ratib yang wajib
9. Membaca ?????????????? tanpa hitungan berbarengan dengan keluar masuknya nafas, menutup kedua mata, menghilangkan getaran hati
10. Menghadirkan wajah *Mursyid* yang memberikan pencerahan
11. Ketika *sâlik* merasakan getaran hati, maka *sâlik* membuka kedua mata dan mengakhiri khatam dengan al-Fatihah ditujukan kepada silsilah Tarekat *al-Rifa`iyah*
12. Anjuran zikir pada minggu pertama khalwat

1. Hari pertama membaca ?????????? ?????????? sebanyak-banyaknya

2. Hari ke dua membaca ??? ??????Sebanyak-banyaknya
3. Hari ke tiga membaca ???????????? sebanyak-banyaknya
4. Hari ke empat membaca ?????????? sebanyak-banyaknya
5. Hari ke lima membaca ?????????????? sebanyak-banyaknya
6. Hari ke enam membaca ?????????????? sebanyak-banyaknya
7. Hari ke tujuh membaca ??? ???????????? sebanyak-banyaknya, (Qawa`id al-Mar`iyah fi Ushul al-Tarekat al-Rifa`iyah, halaman: 90-91).